BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Laba Bersih dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham. Terdapat Hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Laba Bersih maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham dan begitupun sebaliknya. Fluktuaktif perubahan Laba Bersih disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah pendapatan, beban umum dan administrasi, rugi selisih kurs, beban pajak kini final dan tidak final, beban usaha, dan beban kontrak.
2. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Harga Saham. Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Likuiditas maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham dan begitupun sebaliknya. Fluktuaktif perubahan Likuiditas (*Current Ratio*) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah pinjaman jangka pendek, hutang usaha, pinjaman jangka menengah, dan hutang pajak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Bagi Perusahaan Sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan hendaknya dapat meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dengan melakukan berbagai efisiensi beban dan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan Laba Bersih. Kemudian perusahaan juga dapat melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan, sehingga dengan meningkatnya pendapatan dan adanya efisiensi beban dan biaya, maka perusahaan dapat menjaga kestabilan perolehan laba bersih. Dengan adanya peningkatan laba secara maksimal maka dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan di pasar modal akan meningkat. Selain itu perusahaan juga harus mempertahankan pembayaran utang jangka pendek dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran utang sehingga dengan demikian perusahaan dapat menjaga kestabilan Likuiditas (*Current Ratio*). Dengan menjaga kestabilan Likuiditas (*Current Ratio*), maka perusahaan dapat meminimalisir risiko gagal bayar dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan lebih tertarik berinvestasi dan harga saham perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Investor

   Bagi para investor yang sedang atau akan berinvestasi pada Perusahaan Sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, diharapkan lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan dan menganalisis kinerja perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan Rasio Laba Bersih dan Likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

5.2.2. Saran Akademis

1) Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode yang sama dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Laba Bersih dan Likuiditas (*Current Ratio*), karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.

2) Bagi Perkembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi sebagai sumbang pemikiran yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh Laba Bersih dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham.